

ABSTRAK

Handrea Eireneva Christa. 2026. Hubungan Religiusitas dan *Quarter Life Crisis* pada Mahasiswa Anggota Komunitas Keagamaan di Kampus. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan religiusitas dan *quarter life crisis* pada mahasiswa anggota komunitas keagamaan di Kampus. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan negatif antara religiusitas dan *quarter life crisis* pada mahasiswa anggota komunitas keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Subjek pada penelitian ini berjumlah 160 orang dengan kriteria mahasiswa aktif yang merupakan anggota komunitas keagamaan di salah satu perguruan tinggi swasta di Yogyakarta. Pengambilan sampel menggunakan teknik *convenience sampling* dan *purposive sampling*. Alat yang digunakan dalam mengukur religiusitas adalah Instrumen Religiusitas yang dimodifikasi oleh Purnomo dan Suryadi (2017) berdasarkan *The Centrality of Religiosity Scale* (CRS) oleh Huber & Huber (2012). Sementara itu, *quarter life crisis* diukur dengan menggunakan *Quarter Life Crisis Scale* yang dikembangkan oleh Afandi dkk. (2023). Kedua skala menggunakan model Likert empat poin dan telah melewati proses validitas isi melalui *peer judgement* serta uji coba aitem untuk memastikan validitas instrumen. Instrumen Religiusitas terdiri dari 29 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,91, sedangkan Skala Quarter Life Crisis terdiri dari 26 aitem dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,84. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan teknik *Spearman's Rho* karena kedua variabel tidak berdistribusi secara normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara religiusitas dan *quarter life crisis*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat religiusitas tidak berkaitan dengan tinggi atau rendahnya *quarter life crisis* pada mahasiswa yang menjadi subjek penelitian.

Kata kunci: religiusitas, *quarter life crisis*, mahasiswa anggota komunitas keagamaan

ABSTRACT

Handrea Eireneva Christa. 2026. *The Relationship between Religiosity and Quarter Life Crisis among Students Participating in Campus Religious Communities*. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: Psychology, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

This study aims to examine the relationship between religiosity and quarter life crisis among students who are members of campus religious communities. The hypothesis proposed is that there is a negative correlation between religiosity and quarter-life crisis among university students who are members of religious communities. This research employed a quantitative approach with a correlational design. The subjects consisted of 160 active students who are members of religious communities, selected using convenience and purposive sampling techniques. Religiosity was measured using the Religiosity Instrumental, modified by Purnomo and Suryadi (2017) from The Centrality of Religiosity Scale (CRS) by Huber & Huber (2012). Meanwhile, quarter-life crisis was measured using the Quarter Life Crisis Scale developed by Afandi et al. (2023). Both instruments utilized a four-point Likert model and have undergone content validity assessment through peer review and item testing to ensure the validity of the instruments. The Religiosity Scale comprised 29 items with a reliability coefficient of 0.91, while the Quarter Life Crisis Scale consisted of 26 items with a reliability coefficient of 0.84. Data were analyzed using the Spearman's Rho technique, as the variables were not normally distributed. The results indicated that there is no significant relationship between the level of religiosity and the level of quarter-life crisis. These findings suggest that the level of religiosity is not associated with the intensity of the quarter-life crisis experienced by the students in this study.

Keywords: *religiosity, quarter life crisis, students who are members of religious communities*